

**PENGARUH *AUDIT DELAY*, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR*
SWITCHING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2019**



Skripsi Oleh:

INDAH CHAIRUNNISA

01031281722076

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH *AUDIT DELAY*, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019”

Disusun oleh:

Nama : Indah Chairunnisa

NIM : 01031281722076

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan 1

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 18 September 2021

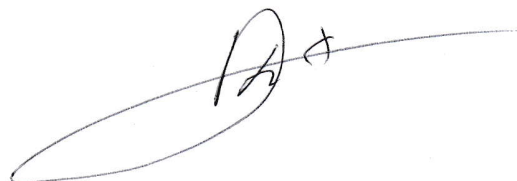


(Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIP. 196409031994032001

Tanggal

Anggota

: 27 September 2021



(Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIP. 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT DELAY*, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR*
SWITCHING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2019**

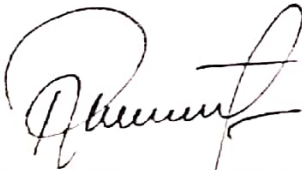
Disusun Oleh:

Nama : Indah Chairunnisa
NIM : 01031281722076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan I

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 November 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 November 2021

Ketua,



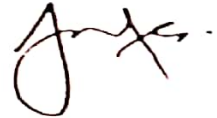
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Mengetahui.

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

24/11/2021



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Chairunnisa
NIM : 01031281722076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH *AUDIT DELAY*, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019”

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
Anggota : Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 10 November 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, November 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Indah Chairunnisa

NIM. 01031281722076

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“He can, who thinks he can. And he can't, who thinks he can't.

This is an inexorable, indisputable law.”

— Pablo Picasso

“Success is not final, failure is not fatal.

It is the courage to continue that counts.”

— Winston S. Churchill

**“When you can't go back, you have to worry only about the best way of
moving forward.”**

— Paulo Coelho

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Diri Saya Sendiri
- Orang Tua Saya
- Keluarga Saya
- Teman-teman Saya
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Audit Delay*, Pergantian Manajemen, dan Reputasi Auditor Terhadap *Voluntary Auditor Switching* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *audit delay*, pergantian manajemen, dan reputasi auditor terhadap *voluntary auditor switching*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

Inderalaya, 10 November 2021

Penulis,



Indah Chairunnisa

NIM. 01031281722076

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berpengaruh di kehidupan penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang telah dengan telaten, sepenuh hati, dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan kritikan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak H. Abdul Rohman, S.E., M.Si selaku dosen penguji pada ujian seminar proposal dan juga Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji pada ujian komprehensif, yang telah dengan sabar memberikan wejangan, motivasi, kritikan, dan masukan guna kebaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Orang Tuaku tercinta dan Saudaraku tersayang yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis. Terima kasih atas doa dan kasih sayang tak terhingga yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Karina Putri yang telah menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah dan selalu menemani penulis menghadapi masa-masa sulit selama penulisan skripsi. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan semasa perkuliahan, Krismonitia Tihurina, Nisrina Mutia, Fristyaini Salsabilla, Oktaviany, Vira Aprillia, Carissa Sabitha, Nadya Aprillia, Namira Adhina, Dewi Kristina, dan Ervina Kurnia. Terima kasih banyak atas kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan yang kalian berikan kepada penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
12. Teman-teman Akuntansi Inderalaya angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.

13. Rekan sejawat satu pembimbing yang telah menemani dan berjuang bersama.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. Terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih karena telah berjuang dan memilih untuk tidak menyerah atas segalanya. Selalu mencoba bangkit saat terjatuh. Kamu sudah berusaha untuk yang terbaik selama ini. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik untukmu kedepannya.

Inderalaya, 10 November 2021



Indah Chairunnisa
NIM. 01031281722076

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

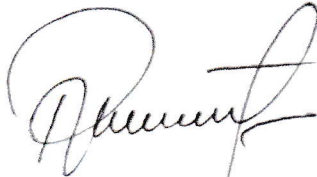
Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Indah Chairunnisa
NIM : 01031281722076
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Delay*, Pergantian Manajemen, dan Reputasi Auditor Terhadap *Voluntary Auditor Switching* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 22 November 2021

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196409031994032001

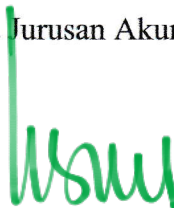
Anggota,



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT DELAY*, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

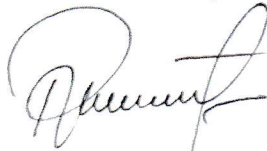
Oleh:

Indah Chairunnisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit delay*, pergantian manajemen, dan reputasi auditor terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisis dengan metode analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 25.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *audit delay*, pergantian manajemen, dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

Kata kunci : *Audit Delay*, Pergantian Manajemen, Reputasi Auditor, dan *Voluntary Auditor Switching*.

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE AUDIT DELAY, MANAGEMENT TURNOVER, AND AUDITOR'S REPUTATION ON VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING IN FINANCIAL COMPANIES LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2015-2019

By:

Indah Chairunnisa

This study aims to determine the effect of the audit delay, management turnover, and auditor's reputation on voluntary auditor switching in financial companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) period of 2015-2019. The type of data used in this study is secondary data obtained from company's audited financial report. The sample selection used purposive sampling method with the total sample are 26 companies. This study is quantitative research in which data were analyzed using logistic regression by using the SPSS 25.0 program. The results show that audit delay, management turnover, and auditor's reputation have positive impact on voluntary auditor switching.

Keywords: *Audit Delay, Management Turnover, Auditor's Reputation, and Voluntary Auditor Switching.*

Advisor,



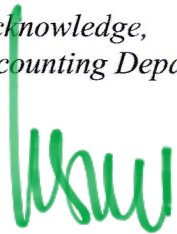
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196409031994032001

Vice Advisor,



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

*Acknowledge,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Indah Chairunnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 10 November 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Srijaya Negara Lr. Hasan A.S No.05, Palembang
Email : indahcnisa10@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005-2011 : SD Kartika II-3 Palembang
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 17 Palembang
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Palembang
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek Palembang (2019-2020).
2. Magenta Language Academy (2017-2018).

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota KEIMI (Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi) FE UNSRI periode 2019.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori.....	14

2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2. Rancangan Penelitian	34
3.3. Jenis dan Sumber Data	35
3.4. Teknik dan Metode Pengumpulan Data	35
3.5. Populasi dan Sampel	36
3.6. Teknik Analisis Data	38
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Gambaran Umum Penelitian	47
4.2. Hasil Penelitian	48
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	48
4.2.2. Uji Multikolinearitas	51
4.2.3. Uji Regresi Logistik	53
4.2.4. Uji Hipotesis dan Model Regresi yang Terbentuk	56
4.3. Pembahasan	59
4.3.1. Pengaruh <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i>	59
4.3.2. Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i>	61

4.3.3. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i>	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Keterbatasan Penelitian	67
5.3. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tindak Pidana Kecurangan Pada Perbankan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Fit Test</i>)	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Model Summary</i>).....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pelaku Kecurangan Pada Perbankan	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Perbankan yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	73
Lampiran 2. Hasil <i>Output</i> SPSS.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan sebagai media untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dengan sebaik-baiknya mengingat ada banyak pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Nurchahyo dan Anisykurlillah, 2017). Akan tetapi, laporan keuangan yang baik saja tidak cukup untuk menjamin bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun tanpa kesalahan dan manipulasi data. Maka dari itu, dibutuhkan evaluasi dan pemeriksaan dari pihak independen untuk membuktikan laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan wajar dan mengikuti standar yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut Arsih dan Anisykurlillah (2015) auditor memiliki peran penting bagi suatu perusahaan yaitu memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun secara relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Tugas seorang auditor adalah mengevaluasi dan menyampaikan opini audit pada laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan. Opini audit yang disampaikan oleh auditor independen sangat krusial bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tersebut, terutama para investor.

Sikap independensi dan profesionalisme adalah kunci utama seorang auditor. Hilangnya sikap independensi dan profesionalisme seorang auditor dapat

disebabkan oleh Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik yang bekerja sama pada suatu perusahaan dalam jangka waktu lama sehingga muncul hubungan emosional dengan klien (Wibowo dan Rahmawati, 2019).

Menurut Aprillia (2013) kasus Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen dengan kliennya Enron menjadi dorongan bagi pemerintah dalam merancang peraturan pergantian auditor. Enron menghilangkan ribuan surat elektronik dan dokumen-dokumen untuk memanipulasi data keuangan seraya menyembunyikan kerugian yang dialami. Enron melakukan rekayasa data keuangan agar dapat menarik para investor untuk tetap berinvestasi di perusahaannya dengan harapan dapat menutupi kerugian yang dialaminya. Arthur Andersen sebagai pihak auditor eksternal sekaligus konsultan manajemen Enron ikut menjadi tersangka karena terlibat dalam melakukan manipulasi data. Hilangnya independensi dan profesionalisme Arthur Andersen disebabkan oleh besarnya biaya audit yang diberikan oleh pihak Enron dan lamanya jangka waktu kerja sama. Kasus Enron memperlihatkan bahwa sikap independensi, tanggung jawab profesional dan keobjektifan harus dimiliki oleh setiap auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Di Indonesia, Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul dari Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan terlibat dalam kasus kecurangan audit atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). SNP *Finance* menyajikan laporan keuangan yang tidak menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya untuk melakukan pinjaman pada 14 bank di Indonesia. Dalam kasus ini, auditor independen memiliki masa keterikatan yang cukup lama dengan klien yaitu sejak tahun 2012

hingga tahun 2016 atau selama 4 tahun. Lamanya masa perikatan audit antara auditor independen dan klien menyebabkan adanya kedekatan emosional yang dapat menghilangkan sikap independensi, tanggung jawab profesional dan keobjektifan seorang auditor independen (Handoko dan Soepriyanto, 2018).

Kasus kecurangan juga terjadi pada sektor perbankan yaitu, PT Bank Bukopin Tbk pada tahun 2018. Bank Bukopin melakukan modifikasi lebih dari 100.000 data kartu kredit selama lebih dari 5 tahun. Modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan komisi bertambah tidak semestinya. Akibat dari kasus ini, PT Bank Bukopin Tbk harus merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir yaitu, tahun 2017, 2016, dan 2015. Setelah dilakukan revisi, terjadi penurunan yang cukup signifikan pada pendapatan provisi dan komisi dari kartu kredit yang semula Rp. 1,06 triliun menjadi Rp. 317,88 miliar (Banjarnahor, 2018).

Kasus yang terjadi pada Bank Bukopin bisa lolos dari serangkaian pengawasan dan audit selama bertahun-tahun, baik dari audit internal Bukopin, Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor independen, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran yang menangani kartu kredit, dan Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan kasus ini, KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja sebagai auditor independen gagal dalam melakukan proses pengauditan laporan keuangan Bank Bukopin.

Perbankan sebagai tempat kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dana pun tidak terlepas dari adanya *fraud* atau kecurangan. Berikut adalah perusahaan perbankan yang ditindaklanjuti oleh penyidikan Otoritas Jasa Keuangan setelah

dilakukan investigasi akibat adanya dugaan kecurangan berupa Penyimpangan Ketentuan Perbankan (PKP).

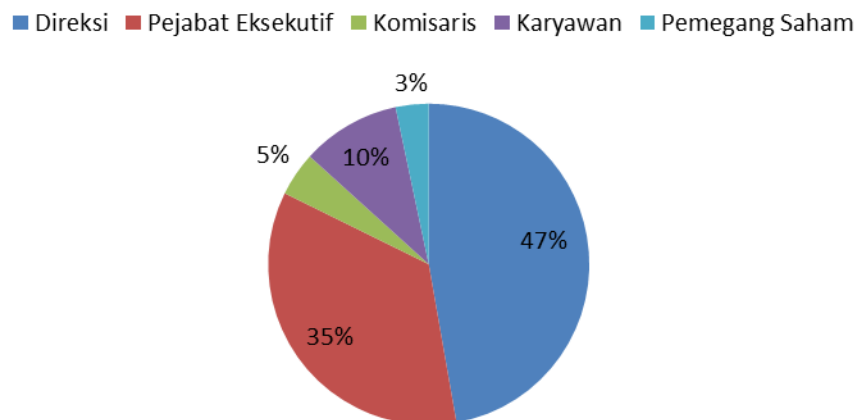
Tabel 1.1 Tindak Pidana Kecurangan Pada Perbankan

	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Bank	13	17	11	19	24

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Adapun pelaku kecurangan atas tindak pidana perbankan selama tahun 2015-2019 pada sektor perbankan adalah sebagai berikut.

Pelaku Kecurangan Pada Perbankan Tahun 2015-2019



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1.1 Pelaku Kecurangan Pada Perbankan

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa selama tahun 2015-2019 kasus kecurangan yang terjadi pada sektor perbankan di Indonesia paling banyak dilakukan oleh dewan direksi yaitu sebanyak 128 orang atau 47%. Lalu, pejabat eksekutif sebanyak 95 orang atau 35% dan karyawan perusahaan itu sendiri yaitu sebanyak 12 orang atau 10%. Kecurangan juga melibatkan dewan komisaris dan pemegang saham masing-masing sebanyak 12 orang atau 5% dan 9 orang atau 3%.

Kasus kecurangan yang terjadi pada suatu perusahaan tidak dapat dipastikan bahwa hal tersebut diungkap oleh auditor independen yang mengaudit perusahaan tersebut. Auditor independen bisa saja melakukan kelalaian dalam mendeteksi adanya kecurangan pada perusahaan tersebut. Selain itu, hilangnya sikap independensi dan profesionalisme akibat lamanya jangka waktu kerja sama dapat membuat auditor ikut terlibat dalam melakukan kecurangan tersebut.

Untuk mencegah terjadinya kegagalan sikap independensi dan profesionalisme seorang auditor dalam menghadapi kliennya, pemerintah mengatur pergantian auditor dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik. Pada Pasal 3 Ayat 1 dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa “Sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh mengaudit suatu perusahaan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan untuk Akuntan Publik (AP) dalam KAP tersebut diperbolehkan mengaudit paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut”. Dalam Pasal 3 Ayat 2 menyatakan bahwa “Akuntan Publik (AP) dan Kantor

Akuntan Publik (KAP) boleh menerima kembali penugasan setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama”.

Lalu pada tahun 2015, pemerintah menerbitkan peraturan baru mengenai pergantian auditor yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Praktik Akuntan Publik Nomor 20 Tahun 2015. PP Nomor 20 Tahun 2015 Pasal 11 Ayat 1 menetapkan bahwa “Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut pada perusahaan industri di sektor pasar modal, bank umum, dana pensiun, perusahaan asuransi/reasuransi, atau BUMN”. Dalam Pasal 11 Ayat 4 menyatakan bahwa “Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa pada entitas tersebut”.

Untuk memperketat pengawasan pelaksanaan audit pada perusahaan jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. POJK Nomor 13 Tahun 2017 berisi “Institusi jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit dari Akuntan Publik (AP) paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sedangkan pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit. Selain itu, institusi jasa keuangan harus menggunakan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK”.

Namun, peraturan pemerintah mengenai pembatasan waktu keterlibatan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan suatu perusahaan atau *mandatory auditor switching* tidak dapat menjamin bahwa perusahaan tersebut tidak akan mengganti KAP atau AP sebelum batas waktu yang ditentukan. Penelitian sebelumnya menemukan adanya faktor-faktor baik secara internal maupun eksternal yang dapat mendukung perusahaan untuk mengadakan pergantian KAP dan AP sebelum tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah dan otoritas jasa keuangan atau yang disebut dengan *voluntary auditor switching*.

Faktor eksternal yang dapat mendukung perusahaan mengadakan *voluntary auditor switching* adalah *audit delay*. *Audit delay* dapat menghambat para pengguna informasi laporan keuangan contohnya para investor. Selain itu, keterlambatan publikasi laporan keuangan juga dapat membuat suatu perusahaan kehilangan citra baiknya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting agar tidak mengurangi manfaat dari informasi yang diberikan dan tidak menimbulkan asumsi negatif oleh publik (Susanto, 2018). Kecenderungan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) oleh perusahaan akibat dari lamanya proses audit yang dibutuhkan menjadi alasan peneliti memilih *audit delay* sebagai variabel yang akan diteliti pada penelitian ini.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk menganalisa pengaruh *audit delay* terhadap *voluntary auditor switching*. Fenadi (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa *audit delay* berpengaruh secara signifikan terhadap *voluntary*

auditor switching. Hasil penelitian ini didukung oleh Sari et al. (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel *audit delay* terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini dikarenakan munculnya kekhawatiran perusahaan bahwa *audit delay* dapat mempengaruhi keputusan para investor dan munculnya asumsi negatif dari masyarakat. Namun, terdapat pendapat lain mengenai pengaruh *audit delay*. Susanto (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* karena sikap profesionalisme yang diberikan auditor independen membuat perusahaan akan mempertimbangkan untuk tetap bekerja sama dengan KAP tersebut meskipun telah mengalami *audit delay*.

Faktor internal yang dapat mendukung perusahaan mengadakan *voluntary auditor switching* adalah pergantian manajemen. Pergantian manajemen suatu perusahaan biasanya diikuti dengan hadirnya inovasi-inovasi baru sehingga perusahaan dapat terus berkembang. Direktur utama yang baru akan melakukan pembaruan pada sistem perusahaan termasuk pergantian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) apabila dirasa tidak sejalan dengan prinsip perusahaan tersebut (Nazri et al., 2012). Kecenderungan terjadinya pergantian KAP dan AP karena adanya pergantian pada manajemen perusahaan menjadi alasan peneliti memilih pergantian manajemen sebagai variabel yang akan diteliti pada penelitian ini.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk menganalisa pengaruh pergantian manajemen terhadap *voluntary auditor switching*. Mubarrok dan Islam (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa pergantian manajemen

berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alisa et al. (2019) juga mendukung penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya strategi-strategi baru yang dibuat saat adanya perubahan pada manajemen dan adanya kepentingan berbagai pihak. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyo dan Anisykurlillah (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Pergantian manajemen tidak selalu dibarengi dengan pergantian auditor karena KAP yang baru harus beradaptasi dengan perusahaan sehingga dikhawatirkan terjadi penurunan kualitas audit.

Faktor eksternal berikutnya adalah reputasi auditor. Reputasi baik diterima oleh sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) dari profesionalitas yang mereka berikan dan prestasi yang mereka terima. KAP yang bersekutu dengan *the big four* dianggap memegang reputasi baik dan mendapatkan tingkat kepercayaan tinggi oleh publik (Zarefar et al., 2019). Kepercayaan publik yang tinggi terhadap KAP *the big four* membuat perusahaan cenderung ingin bekerja sama dengan KAP tersebut sehingga perusahaan yang sedang bekerja sama dengan KAP yang memiliki afiliasi dengan *the big four* akan mempertahankan KAP tersebut dan tidak akan melakukan pergantian auditor. Kecenderungan perusahaan untuk berkerja sama dengan KAP *the big four* menjadi alasan peneliti memilih variabel reputasi auditor sebagai salah satu variabel yang akan diteliti.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk menganalisa pengaruh reputasi auditor terhadap *voluntary auditor switching*. Zarefar et al. (2019)

mendapatkan hasil penelitian bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Penelitian ini didukung oleh Lianto (2017) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan reputasi auditor terhadap *voluntary auditor switching*. Peneliti sebelumnya berpendapat bahwa KAP yang berafiliasi dengan *the big four* memiliki kualitas dan pelatihan yang lebih baik sehingga dapat menarik para investor untuk tetap berinvestasi. Namun, Fauziyyah et al. (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini dikarenakan adanya standar audit yang telah ditetapkan membuat KAP baik dari *the big four* ataupun tidak memiliki kualitas yang sama.

Pemilihan jenis perusahaan yang berbeda dan beragamnya variabel-variabel independen yang pernah diteliti pada penelitian sebelumnya menjadi alasan peneliti ingin mengkaji ulang mengenai topik ini. Penelitian mengenai *voluntary auditor switching* masih cukup menarik untuk diteliti karena variabel-variabel yang dianggap dapat mempengaruhi *voluntary auditor switching* pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Variabel *audit delay*, pergantian manajemen, dan reputasi auditor pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga menarik untuk diteliti. Selain itu, munculnya peraturan-peraturan terbaru mengenai *auditor switching* yaitu PP Nomor 20 Tahun 2015 dan POJK Nomor 13 Tahun 2017 juga menjadi alasan peneliti mengangkat topik ini.

Penelitian ini mengambil data dari perusahaan sub sektor perbankan. Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2015 Tentang

Praktik Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada perusahaan perbankan menjadi alasan utama peneliti memilih perusahaan perbankan sebagai populasi dalam penelitian ini. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai penerapan peraturan tersebut pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan mengkaji mengenai kemungkinan perusahaan-perusahaan perbankan melakukan pergantian auditor sebelum tanggal jatuh tempo atau *voluntary auditor switching* dengan menggunakan 3 jenis variabel independen yaitu, *audit delay*, pergantian manajemen, dan reputasi auditor.

Maka dari itu peneliti memutuskan untuk meneliti topik *voluntary auditor switching* dengan judul penelitian sebagai berikut : **“Pengaruh Audit Delay, Pergantian Manajemen, dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *audit delay* terhadap *voluntary auditor switching*?
2. Bagaimana pengaruh pergantian manajemen terhadap *voluntary auditor switching*?
3. Bagaimana pengaruh reputasi auditor terhadap *voluntary auditor switching*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka disusun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *audit delay* terhadap *voluntary auditor switching*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *voluntary auditor switching*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap *voluntary auditor switching*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak yang berkaitan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan memperluas literatur penelitian mengenai pengaruh *Audit Delay*, Pergantian Manajemen, dan Reputasi Auditor terhadap *Voluntary Auditor Switching*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan bagi para akademisi, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Kantor Akuntan Publik mengenai praktik *Voluntary Auditor Switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, I. A., Devi, I. A. R., & Brillyandra, F. (2019). The Effect of Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress and Size of a Public Accounting Firm on Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 55–68.
- Aprillia, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 199–207.
- Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10.
- Banjarnahor, D. (2018). Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue. *CNBC Indonesia*.
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14, 57–74.
- Fauziyyah, W., Sondakh, J. J., & Suwetija, I. G. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3628–3637.
- Fenadi, A. P. A. (2019). Pengaruh Going Concern, Audit Delay, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Auditor Switching. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 298–306.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

Universitas Diponegoro.

Handoko, B. L., & Soepriyanto, G. (2018). *Merunut Kasus SNP Finance & Auditor Deloitte Indonesia*.

<https://accounting.binus.ac.id/2018/12/03/merunut-kasus-snp-finance-auditor-deloitte-indonesia-1/>

Hidayati, W. N. (2018). Pengaruh Going Concern, Audit Delay, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Auditor Switching. *Economic, Accounting, Management and Bussines*, 1(4), 461–470.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

Kasiram. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

Kusuma, H., & Farida, D. (2019). Likelihood of Auditor Switching: Evidence for Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 8(2), 29–40.

Lianto, D. (2017). Determinan Voluntary Auditor Switching : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Parsimonia*, 3(3), 41–55.

Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada.

Mubarrok, A. Z., & Islam, A. R. (2020). The Effect Of Management Change, Audit Opinion, Company Size, Financial Distress and Auditor Reputation On Auditor Switching. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 4(02), 185–198.

- Nazri, S. N. F. S. M., Smith, M., & Ismail, Z. (2012). Factors influencing auditor change: Evidence from Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 20(3), 222–240.
- Nurchahyo, D. D., & Anisykurlillah, I. (2017). Analysis of The Influence of The Size of KAP, Management Turnover and Size of Company toward Auditor Switching (An Empirical Study on Manufacturing Companies Registered in Indonesian Stock Exchange Year 2011-2015). *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 128–136.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Jasa Akuntan Publik, Pub. L. No. 17 (2008).
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan, (2015).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Pub. L. No. 13 (2017).
- Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Praktik Akuntan Publik, Pub. L. No. 20 (2015).
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sari, A. K., Deviyanti, D. R., & Kusumawardani, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2015. *Akuntabel*, 15(1), 17.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods for Business*. Salemba Empat.

- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi*.
- Susanto, Y. K. (2018). Auditor Switching: Management Turnover, Qualified Opinion, Audit Delay, Financial Distress. *International Journal of Business, Economics and Law*, 15(5), 125–132.
- Ulfa. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 129, 51–69.
- Wibowo, P., & Rahmawati, A. (2019). Reveal Voluntary Auditor Switching Determinants in Indonesia: Evidence from Financial Services Sector. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 1–14.
- Winata, A. S., & Anisykurlillah, I. (2018). Analysis of Factors Affecting Manufacturing Companies in Indonesia Performing a Switching Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(1), 82–91.
- Zarefar, A., Oktari, V., & Zarefar, A. (2019). The Effect of Financial Distress, Management Turnover, Audit Opinion and Reputation of Public Accounting Firm to Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 55.